

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan etnografi virtual, terdapat sebuah interaksi sosial virtual yang terjadi dalam kegiatan *listening party* di media sosial Bandcamp. Adanya bentuk-bentuk interaksi virtual yang terjadi dalam kegiatan *listening party* dapat ditelusuri dengan level makro dari analisis media menurut Rulli Nasrullah (2017) yang membagi sebuah artefak budaya yang terdapat dalam sebuah komunitas maya terbentuk pada bagian *media object* dan *experimental stories*.

Pada level *media object*, terjadi sebuah interaksi virtual yang difasilitasi oleh fitur *live chat* yang terdapat pada acara *listening party* di Bandcamp. Interaksi yang terjadi berlangsung dengan individu-individu yang hadir dalam acara tersebut ataupun dengan *host* yaitu para musisi atau band indie yang menyelenggarakan kegiatan *listening party*. Interaksi sosial virtual yang terjadi termasuk kedalam jenis interaksi sosial asosiatif karena seluruh pesan melalui teks yang terdapat dalam kegiatan “SDR-37 sonic archive Fleuro Listening Party” memiliki konotasi yang positif dan saling mendukung baik antara musisi dan audiensnya, ataupun dengan sesama audiens.

Pada level *experimental stories*, pengalaman yang dialami oleh para informan dalam kegiatan *listening party* pada Bandcamp menyimpulkan bahwa adanya fitur tersebut sangat membantu dan responsif, baik untuk para musisi atau band, ataupun untuk para pengguna Bandcamp sendiri. Bagi para musisi, adanya fitur tersebut dapat membantu mereka untuk memamerkan karya rilisan musik mereka kepada audiens. Fasilitas *live chat* juga membantu para musisi untuk dapat berinteraksi secara langsung dengan audiens yang hadir untuk mendapatkan *feedback* terkait rilisan musik mereka. Bagi pengguna, fitur *listening party* merupakan sebuah daya tarik sendiri bagi mereka para peminat musik-musik indie karena mereka dapat menambah referensi baru dalam musik-musik oilihan mereka

Pengunaan fitur *listening party* juga merupakan sebuah bentuk aktivisme digital yang dilakukan oleh para band-band indie. Musisi atau band indie berusaha untuk membuat sebuah kegiatan *online* yang dapat membuat nuansa baru dalam pengalaman mendengar musik. Keterbatasan yang telah dijawab oleh Bandcamp dengan menyediakan fitur *listening party* secara *online* membuat para musisi atau band indie dapat membuat *hearing session* secara *online* sekaligus berinteraksi dengan para pendengarnya. Adanya reaksi dari para pengguna Bandcamp dengan hadir dan berinteraksi dalam *listening party* juga merupakan sebuah hasil dari aktivisme digital yang telah dilakukan.

## 5.2. Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang bagaimana para band-band indie di era modern saat ini berinteraksi secara virtual dengan para pendengarnya di *platform* lainnya
2. Musisi-musisi atau band indie perlu mulai untuk aktif dalam menggunakan media sosial untuk agar dapat terus berkembang.